

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan desa wisata saat ini menawarkan peluang yang menjanjikan dengan penekanan pada keberlanjutan lingkungan. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan adalah kunci dalam pendekatan modern, dan dalam hal ini, para pelaku pariwisata, khususnya desa wisata perlu memahami potensi yang dimiliki oleh desa Munduk. Untuk mengidentifikasi potensi desa, langkah awal yang bisa diambil oleh pemerintah desa adalah melalui pemetaan potensi desa. Potensi tersebut mencakup potensi wisata yang merupakan salah satu komponen utama dalam desa wisata, ini dapat melibatkan potensi alam, budaya, spiritual desa dan aspek ekonomi yang melibatkan pelaku ekonomi lokal, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta toko-toko lokal, yang merupakan langkah penting dalam menggerakkan perekonomian desa (Anugrah and Karim, 2022). Penting untuk mengidentifikasi daya tarik wisata yang unik dan mempertahankan keaslian budaya dan lingkungan. Saat ini terdapat teknologi yang umum digunakan untuk memetakan potensi geografis wilayah yang dikenal dengan *Geografik Information System* salah satunya dengan pemanfaatan GPS, jadi setiap pendataan wisata wajib mengenal lokasinya

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Di era digital saat ini

transformasi digital telah menciptakan peluang baru bagi desa-desa untuk mengembangkan potensi dan daya saingnya. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan citra desa adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG merupakan sebuah teknologi yang memanfaatkan data geografis, seperti peta, untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan wilayah.

Salah satu desa yang ingin meningkatkan citra dan keberdayaan digitalnya adalah Desa Munduk. Desa Munduk memiliki potensi wisata alam yang kaya, seperti keindahan pemandangan alam, air terjun yang menakjubkan, dan budaya lokal yang unik. Namun, masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas layanan di Desa Munduk. Oleh karena itu, pengembangan SIG dalam mendukung pariwisata berkelanjutan Desa Munduk merupakan langkah strategis untuk memaksimalkan potensi desa dan memperkuat posisinya di era digital.

Desa Munduk merupakan tempat yang sesuai untuk berkembangnya para pelaku UMKM yang sedang merintis ataupun yang sudah ada di Desa Munduk, ada beberapa umkm yang ada di Desa Munduk seperti umkm kerajinan tangan, rempah-rempah, umkm lebah kele, dan masih banyak lagi. Desa Munduk ini memiliki beberapa objek wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, objek wisata meliputi wisata alam maupun budaya, wisata alam diantaranya seperti danau, pegunungan, persawahan, air terjun dan perkebunan kopi/cengkeh dan wisata budaya meliputi situs bersejarah seperti bangunan belanda, dengan demikian para pelaku pariwisata dan pelaku UMKM

dapat bekerja sama melalui SIG yang akan dikembangkan ini yang nantinya dapat memperlancar umkm masyarakat setempat.

Pengembangan SIG berbasis *Leaflet.js* menjadi pilihan yang tepat karena *Leaflet.js* lebih ringan, cepat, dan mudah diintegrasikan dengan berbagai teknologi web (Holdi, Irwansyah, and Novriando, 2021). Ini juga mendukung berbagai peta dasar, termasuk *OpenStreetMap*, Disamping itu juga menyediakan berbagai fitur dan kemampuan pemetaan yang handal. Dengan mengintegrasikan data geografis desa, seperti lokasi wisata, aksesibilitas, dan infrastruktur, serta informasi potensi lokal lainnya, disamping itu *website* pemetaan menawarkan kontrol yang lebih besar terhadap tampilan, kustomisasi, dan integrasi data yang fleksibel, memungkinkan dapat menyesuaikan peta sesuai kebutuhan, menggabungkan data khusus, serta menjaga kendali privasi. Selain itu, *website* pemetaan dapat menjadi solusi biaya yang lebih terjangkau daripada berlangganan layanan berbayar seperti *Google Maps* (Wardana and Jazman, 2017), dan memungkinkan pengembangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan melalui *platform* pemetaan terbuka

Atas dasar tersebut, terbukti bahwa mengembangkan situs web yang mempromosikan industri perjalanan dan komunitas wisatawan adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini. Situs web adalah salah satu teknologi yang saat ini mendapatkan popularitas dan berkembang dengan cepat, seperti yang dikatakan sebelumnya. Sehingga dibuatlah **Pengembangan Sistem Informasi Geografis Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Desa Munduk (MUNTIS)**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang perlu dipecahkan dari SIG Munduk *Tourism*, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana rancangan SIG dalam mendukung pariwisata berkelanjutan Desa Munduk?
- b. Bagaimana implementasi teknologi Geospasial dalam pengembangan SIG dapat mendukung pariwisata berkelanjutan desa munduk?
- c. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem dan fungsionalitas sistem?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam SIG Munduk *Tourism*, yaitu sebagai berikut:

- a. Batasan geografis penelitian ini akan difokuskan pada Desa Munduk, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Indonesia. Wilayah ini akan menjadi fokus utama dalam pengembangan SIG untuk mendukung branding digital dan peningkatan potensi desa.
- b. Batasan infrastruktur dan potensi wisata akan memfokuskan pada pemetaan dan analisis infrastruktur utama di Desa Munduk, seperti akses sarana umum, dan sumber daya alam yang dapat mendukung potensi wisata desa, seperti air terjun, kebun cengkeh/kopi, danau dan objek wisata alam lainnya.

- c. Batasan teknologi akan menggunakan SIG berbasis *Leaflet.js* untuk mengembangkan peta interaktif dan mengintegrasikan data geografis desa. Penggunaan *Leaflet.js* akan menjadi fokus utama dalam membangun sistem pemetaan Desa Munduk.
- d. Batasan partisipasi pemangku kepentingan akan melibatkan beberapa pemangku kepentingan utama, termasuk pemerintah desa khususnya Pokdarwis, UMKM lokal, warga desa, dan calon wisatawan.
- e. Batasan waktu penelitian ini akan dilakukan selama 4 bulan.

#### 1.4 Tujuan

Dari latar belakang diatas adapun tujuan dari penelitian SIG Munduk *Tourism*, yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat rancang bangun SIG dalam mendukung pariwisata berkelanjutan Desa Munduk
- b. Mengimplementasikan teknologi Geospasial dalam pengembangan SIG dapat mendukung pariwisata berkelanjutan desa munduk
- c. Mampu mengukur kepuasan pengguna terhadap pengembangan SIG.

#### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari SIG Munduk *Tourism*, yaitu sebagai berikut:

- a. Peningkatan potensi wisata dengan penerapan SIG yang mendukung peningkatan potensi wisata, diharapkan citra Desa Munduk akan meningkat di mata masyarakat, calon wisatawan, dan calon investor. Citra yang lebih



baik akan membawa dampak positif dalam meningkatkan popularitas dan daya tarik desa sebagai destinasi wisata dan pusat ekonomi lokal.

- b. Peningkatan jumlah wisatawan melalui penggunaan sistem pengembangan pariwisata ini yang menyajikan informasi potensi wisata dan keunikan desa secara komprehensif, diharapkan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Munduk akan meningkat. Hal ini akan berdampak positif pada sektor pariwisata dan pendapatan masyarakat lokal.
- c. Pengembangan ekonomi local dengan melibatkan UMKM dan pelaku lokal lainnya dalam penggunaan dan pengelolaan Sistem Informasi, diharapkan mereka dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan daya saing produk dan layanan mereka.
- d. Peningkatan akses informasi dengan adanya peta interaktif dan sistem informasi yang dapat diakses oleh masyarakat, wisatawan, dan pelaku pariwisata, informasi mengenai potensi wisata, fasilitas publik, dan layanan di Desa Munduk akan lebih mudah diakses. Ini akan membantu wisatawan merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik dan mendukung partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan lokal.
- e. Peran teknologi dan inovasi akan memberikan kontribusi terhadap penerapan teknologi SIG di tingkat lokal, sehingga menjadi contoh bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing di dalam suatu wilayah, baik dari aspek pariwisata maupun ekonomi.